

**PENGARUH INVESTASI PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI
(PMDN), TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) DAN
TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN PDRB SEKTOR
PERTANIAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



TRI WIJAYANTI

NIM 2021/21053042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

ABSTRAK

Tri Wijayanti, 2025. “Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Barat” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih belum optimalnya kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat, yang diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti rendahnya investasi, ketimpangan TPAK, dan rendahnya tingkat pendidikan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat dan BPS Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Data yang digunakan meliputi data PDRB sektor pertanian, investasi PMDN, TPAK, dan tingkat pendidikan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel yaitu menggunakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

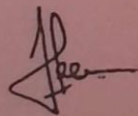
Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi PMDN dengan koefisien regresi 0.1134 dan signifikansi 0.4186 serta TPAK dengan koefisien regresi -0.0368 dan signifikansi 0.6574 tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat, sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Barat”

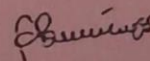
Nama	: Tri Wijayanti
BP/NIM	: 2021/21053042
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Departemen	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Frivatmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Pembimbing



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

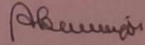
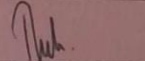
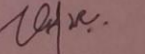
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

“Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Barat”

Nama : Tri Wijayanti
BP/NIM : 2021/21053042
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dra. Armida S, M.Si	
2	Anggota	: Nita Sofia, S.Pd, M.Pd.E	
3	Anggota	: Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Wijayanti
Nim/ Tahun Masuk : 21053042 / 2021
Tempat/Tanggal Lahir : Mulia Bakti / 24 Agustus 2002
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 082283198837
Judul : Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri
(PMDN), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan
Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan PDRB Sektor
Pertanian di Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 2025



Tri Wijayanti
NIM 21053042

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Barat”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi Muhammad sallallahu ‘alaihi wa sallam. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Orang tua dan saudara yang selalu mendukung penulis dalam berbagai hal.
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd.,M.Pd. Selaku kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku pembimbing akademik serta selaku pembimbing skripsi penulis yang senantiasa memberikan bimbingan beserta saran kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.
4. Bapak Yuhendri LV, S.Pd.,M.Pd Sebagai dosen penelaah proposal skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf administasi Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. Teman – teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Penulis tidak dapat membalas bantuan tersebut semoga Allah SWT membalas kebaikan atas segala bentuk bantuan dan dukungan dari semua pihak. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis. Skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II.....	16
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian	16
2. Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri	33
3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	41
4. Pendidikan.....	45
5. Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian.....	51
6. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian	52
7. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian.....	53
8. Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian	55
B. Penelitian Relevan.....	58

C. Kerangka Konseptual.....	61
D. Hipotesis Penelitian.....	63
BAB III.....	65
METODE PENELITIAN	65
A. Desain Penelitian.....	65
B. Jenis dan Sumber Data.....	65
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	66
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	68
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Teknik Analisis Data	69
G. Analisis Regresi Data Panel	69
1. Model Regresi Data Panel.....	70
2. Tahapan Analisis Data.....	74
3. Uji Asumsi Klasik	76
4. Uji Hipotesis	78
BAB IV	80
HASIL DAN PEMBAHASAN	80
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	80
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	80
C. Hasil Penelitian	90
D. Pembahasan Hasil.....	98
E. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V	105
KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian (Persen)	3
Tabel 2. Realisasi Investasi PMDN Provinsi Sumatera Barat (Milyar)	5
Tabel 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Sumatera Barat (Persen)	7
Tabel 4. Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Sumatera Barat (Tahun)	9
Tabel 5. PDB Menurut Pendekatan Pengeluaran	20
Tabel 6. Perkembangan laju pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian pada 19	82
Tabel 7. Perkembangan Realisasi Investasi PMDN (Milyar Rupiah).....	85
Tabel 8. Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada 19	87
Tabel 9. Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah (tahun).....	89
Tabel 10. Hasil Uji Chow	91
Tabel 11. Hasil Uji Hausman	91
Tabel 12. Hasil Uji Regresi Data Panel.....	92
Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas.....	95
Tabel 14. Hasil Uji t	96
Tabel 15. Hasil Uji F	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rata-Rata Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian di Pulau Sumatera ...	2
Gambar 2. Realisasi Investasi PMDN di Pulau Sumatera tahun 2024	4
Gambar 3. Kerangka Konseptual	63
Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Investasi PMDN, TPAK dan Tingkat Pendidikan.	115
Lampiran 2 : Hasil Uji Common Effect Model	118
Lampiran 3 : Hasil Uji Fixed Effect Model	119
Lampiran 4 : Hasil Uji Random Effect Model.....	120

BAB I

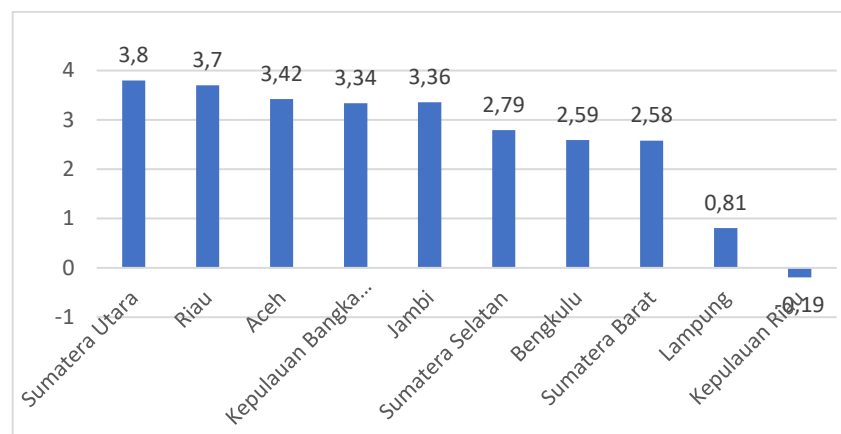
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan PDRB atau PDRB per kapita yang tinggi berarti terdapat lebih banyak kesempatan kerja yang lebih baik dan tingkat pendapatan yang lebih tinggi, serta basis pemungutan pajak yang lebih besar sehingga memungkinkan pemerintah untuk dapat berbuat lebih banyak bagi kesejahteraan masyarakat (Seruni & Sudiharta, n.d.), salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar pada pertumbuhan PDRB ialah sektor pertanian (Bashir et al., 2019). Pertanian merupakan sektor berbasis perokonomian di Indonesia yang peranannya selain sumber penghasilan devisa yang besar, juga merupakan sumber harapan dari sebagian besar penduduk Indonesia. Oleh karena itu, sektor pertanian paling banyak menyerap tenaga kerja (Sayifullah S. Emmalian E, 2018).

Provinsi Sumatera Barat dikenal sebagai salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sektor pertanian yang signifikan. Sebagian besar masyarakatnya bergantung pada sektor ini sebagai mata pencaharian utama. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, baik sebagai sumber pendapatan, lapangan kerja, maupun penyedia kebutuhan pangan. Namun, pertumbuhan PDRB sektor pertanian Sumbar dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang relatif stabil, bahkan cenderung melambat dibandingkan dengan beberapa provinsi lain di

Sumatera. Kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumbar masih belum optimal. Angka PDRB sektor pertanian relatif rendah dibandingkan dengan sektor-sektor lain, sehingga belum mampu memberikan sumbangan yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini dapat kita lihat dari data perbandingan laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian pada Provinsi di pulau Sumatera sebagai mana yang ada pada gambar I. Adapun rata rata PDRB sektor pertanian Provinsi di Pulau Sumatera adalah sebagai berikut :



Sumber: BPS Pusat 2023

Gambar 1. Rata-Rata Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian di Pulau Sumatera(Persen)

Data ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor pertanian Sumbar masih berada di bawah potensi yang diharapkan. Dibandingkan dengan provinsi lain di Sumatera, seperti Riau dengan rata rata pertumbuhan PDRB sektor pertaniannya sebesar 3,7 % atau Sumatera Utara, yang memiliki pertumbuhan sektor pertanian yang lebih tinggi yaitu 3,8%, Sumatera Barat dengan rata rata PDRB sektor pertanian sebesar 2,58% perlu berupaya lebih keras untuk meningkatkan kinerja sektor ini.

Tabel 1. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian Provinsi Sumatera Barat tahun 2019-2023 (Persen)

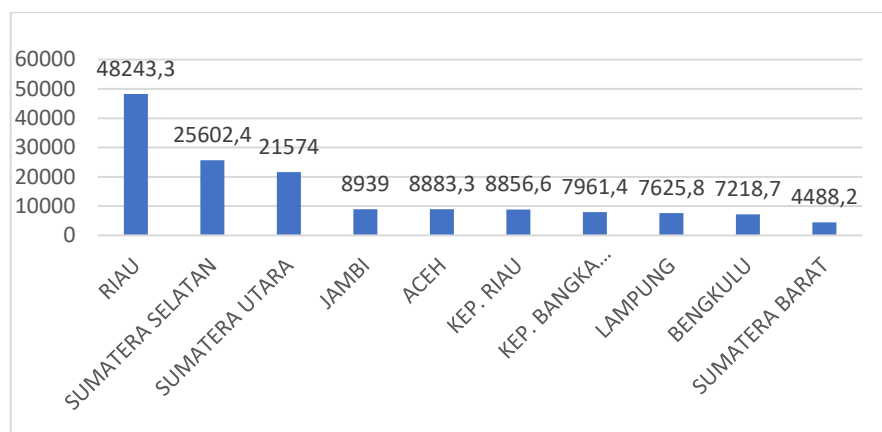
Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian (Persen)
2019	2,48
2020	1,18
2021	2,18
2022	3,52
2023	3,54

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2023

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 5 tahun, laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian Provinsi Sumatera Barat mengalami fluktuasi, yaitu 2,48% pada tahun 2019 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 1,18%. Kemudian pada tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan namun tidak signifikan.

Rendahnya pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut teori pertumbuhan neo klasik, Pertumbuhan ekonomi bergantung pada pertumbuhan faktor-faktor produksi (jumlah penduduk, tenaga kerja, akumulasi kapital) dan tingkat kemajuan teknologi. Salah satu usaha yang dapat meningkatkan kontribusi di sektor pertanian terhadap PDRB, mutlak diperlukannya investasi (Solow, 1956). Mengingat pentingnya pembangunan sektor pertanian sebagai pemicu kemajuan ekonomi, maka harus diikuti dengan investasi yang besar di sektor pertanian, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Investasi dapat digunakan untuk membeli bibit unggul, pupuk, dan peralatan pertanian modern, yang dapat meningkatkan produktivitas lahan pertanian. Investasi dapat digunakan untuk membangun

infrastruktur pertanian, seperti jalan, irigasi, dan pasar, yang dapat mendukung aktivitas pertanian dan memudahkan distribusi hasil pertanian. Namun berdasarkan data realisasi investasi penanaman modal dalam negeri menurut BPS tahun 2024 menunjukkan bahwa angka investasi PMDN Sumatera Barat paling rendah dibandingkan dengan Provinsi lain di Pulau Sumatera, berikut ini disajikan grafik realisasi investasi PMDN di Pulau Sumatera.



Sumber : BPS Pusat, 2023

Gambar 2. Realisasi Investasi PMDN di Pulau Sumatera tahun 2024 (Miliar Rupiah)

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Sumatera Barat berada pada tingkat terendah dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Sumatera. Hal ini menjadi permasalahan serius karena rendahnya realisasi investasi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan peluang kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Investasi dianggap penting dalam pembentukan modal, penyediaan peralatan dan pembukaan lapangan pekerjaan baru. Dalam hal pembukaan lapangan kerja

baru akan membuat adanya penerimaan tenaga kerja baru yang nantinya tenaga kerja ini akan berkontribusi pada setiap kegiatan perekonomian khususnya pada sektor pertanian (Suratman et al., 2016). (Masru et al., n.d.) menyatakan terdapat pengaruh signifikan dari variabel investasi di sektor pertanian terhadap pertumbuhan sektor pertanian.

Tabel 2. Realisasi Investasi PMDN Provinsi Sumatera Barat (Milyar)

Tahun	Realisasi Investasi PMDN (Milyar)
2019	3.026.646
2020	3.106.179
2021	4.183.714
2022	2.559.751
2023	4.488.227

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2023

Berdasarkan data realisasi Investasi PMDN Provinsi Sumatera Barat pada tabel diatas, dapat dilihat terjadi fluktuasi besarnya investasi PMDN di Provinsi Sumatera Barat yang mana terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2021 sebesar Rp4.183.714 milyar menjadi Rp2.559.751 milyar pada tahun 2022 atau telah terjadi penurunan sebesar 38,82%. Penurunan investasi yang terjadi ini dapat berdampak buruk bagi pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat. Sebuah studi mengenai elastisitas investasi terhadap PDB sektor pertanian di Indonesia (Mahdi, 2016) menemukan bahwa investasi (baik dalam negeri maupun luar negeri) bersifat elastis terhadap pertumbuhan PDB sektor pertanian. Ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam investasi dapat memiliki dampak yang cukup besar terhadap pertumbuhan sektor ini.

Selain investasi, untuk meningkatkan pertumbuhan PDRB sektor pertanian perlu memperhatikan faktor lain, salah satunya yaitu angkatan kerja. Menurut UU No 13 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 2 Tentang Ketenagakerjaan, Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Peran jumlah angkatan kerja dalam perekonomian bisa dikatakan cukup krusial, karena ada sisi positif dan negatif. Jumlah angkatan kerja yang meningkat secara otomatis akan meningkatkan jumlah kuantitas tenaga kerja dan pada akhirnya mempengaruhi produktivitas. Ketersediaan angkatan kerja yang tinggi dapat menjadi modal yang baik untuk meningkatkan perekonomian. Tentunya didorong dengan ketersediaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang memadai. Partisipasi angkatan kerja dalam sektor pertanian merupakan faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan PDRB, karena sektor ini sering kali menjadi penyerap tenaga kerja terbesar di banyak negara, terutama di negara berkembang. Menurut teori pertumbuhan ekonomi, peningkatan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam sektor produktif dapat meningkatkan output total dan efisiensi, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa investasi dalam sumber daya manusia, seperti pendidikan dan pelatihan, dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi di sektor pertanian (Todaro & Smith, 2015).

Partisipasi angkatan kerja menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, terutama dalam sektor pertanian. Namun, meskipun ketersediaan angkatan kerja yang tinggi, tantangan dalam menciptakan lapangan kerja yang cukup dan berkualitas masih menjadi hambatan signifikan untuk memaksimalkan potensi ekonomi daerah. Oleh karena itu, pengukuran Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menjadi sangat penting untuk memahami dinamika tenaga kerja dan dampaknya terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian. Data historis mengenai TPAK di Sumatera Barat menunjukkan fluktuasi, di mana tingginya partisipasi angkatan kerja berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tabel 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Sumatera Barat (Persen)

Tahun	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Persen)
2019	67,88
2020	69,01
2021	67,72
2022	69,3
2023	69,61

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel di atas menunjukkan perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Sumatera Barat dari tahun 2019 hingga 2024. Dari data tersebut, terlihat bahwa TPAK mengalami peningkatan dari 67,88% pada tahun 2019 menjadi 70,28% pada tahun 2024, meskipun terdapat penurunan pada tahun 2021. Peningkatan TPAK ini berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan PDRB di sektor pertanian, mengingat sektor ini memerlukan partisipasi angkatan kerja yang aktif untuk meningkatkan

hasil produksi dan efisiensi kerja. Partisipasi angkatan kerja memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan PDRB, karena kontribusi tenaga kerja yang produktif dapat meningkatkan hasil pertanian dan efisiensi produksi. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara partisipasi angkatan kerja dan pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian (Nahdiati, 2023).

Selain faktor TPAK, tingkat pendidikan juga memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan PDRB sektor pertanian. Pendidikan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan produktivitas tenaga kerja, karena individu yang lebih terdidik memiliki kemampuan untuk mengadopsi teknologi baru dan menerapkan metode pertanian yang lebih efisien. Sektor pendidikan mempunyai peran penting dalam terbentuknya kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi modern, meningkatkan kapasitas produktif dan melakukan pembangunan berkelanjutan (Todaro dan Smith, 2011). Tingkat pendidikan dapat diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS), yang menunjukkan jumlah tahun yang dihabiskan penduduk untuk menempuh pendidikan formal. Jika suatu daerah memiliki RLS 8 tahun, artinya rata-rata penduduk di daerah tersebut menempuh pendidikan hingga kelas 2 SMP, di Sumatera Barat, rata rata lama sekolah menunjukkan angka yang relatif rendah sejak 5 tahun terakhir, berikut tabel rata rata lama sekolah di Provinsi Sumatera Barat :

Tabel 4. Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Sumatera Barat (Tahun)

Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)
2019	8,92
2020	8,99
2021	9,07
2022	9,18
2023	9,28

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa rata rata lama sekolah masyarakat di provinsi sumatera barat yang diukur berdasarkan usia 25 tahun keatas menunjukkan angka 8 sampai 9 dengan arti bahwa jumlah tahun yang dihabiskan penduduk untuk menempuh pendidikan formal masih relatif rendah atau setara dengan pendidikan SMP. Permasalahan rendahnya RLS ini berdampak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian. Tenaga kerja dengan pendidikan rendah cenderung kurang mampu mengadopsi teknologi modern dan metode pertanian yang efisien. Selain itu, kurangnya keterampilan khusus di bidang pertanian, seperti pengelolaan irigasi, penggunaan pupuk, atau pemasaran hasil pertanian, semakin memperparah kondisi ini. Banyak petani di Sumatera Barat masih mengandalkan metode pertanian tradisional yang kurang efisien. Petani dengan tingkat pendidikan rendah akan kesulitan dalam mengoperasikan dan memelihara alat-alat pertanian modern seperti traktor, alat tanam dan alat panen. Akibatnya, produktivitas sektor pertanian menjadi terhambat, dan kontribusinya terhadap PDRB Sumatera Barat tidak optimal. Hal ini dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pelatihan dan penyuluhan pertanian yang efektif yang

disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan minimnya minat generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian, yang diperparah oleh persepsi bahwa pertanian adalah pekerjaan yang kurang menjanjikan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Universitas Andalas tentang teknologi padi salibu, temuan di lapangan menunjukkan bahwa petani dengan usia yang lebih tua memiliki pengetahuan yang lebih banyak mengenai teknologi salibu dibandingkan dengan petani berusia lebih muda.

Menurut teori *Human Capital* yang dikemukakan oleh Becker (1964), investasi dalam pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks sektor pertanian, tingkat pendidikan yang diukur melalui Rata-rata Lama Sekolah (RLS) merupakan indikator penting untuk mengukur kualitas sumber daya manusia. Tenaga kerja dengan RLS yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan kognitif dan keterampilan teknis yang lebih baik, sehingga mampu mengadopsi teknologi pertanian modern, meningkatkan efisiensi produksi, dan mengelola sumber daya pertanian secara lebih optimal (Todaro & Smith, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa investasi PMDN, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan tingkat pendidikan merupakan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Sumatera Barat. Namun, permasalahan seperti rendahnya realisasi investasi PMDN, ketimpangan TPAK, dan rendahnya rata-rata lama sekolah (RLS) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut belum

optimal dalam mendorong pertumbuhan sektor pertanian. Menurut teori pertumbuhan ekonomi neo klasik yang dikemukakan oleh Robert Solow yang berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh faktor faktor produksi dan kemajuan teknologi terutama tenaga kerja dan modal, serta perkembangan teknologi merupakan faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2016).

Pertumbuhan PDRB dapat disebabkan oleh investasi yang mana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratman et.al (2016) yang mana hasil dari penelitiannya diketahui bahwa investasi PMDN dan PMA berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor pertanian di Kalimantan barat. Kemudian penelitian Khaira & Abrar (2021) menunjukkan hasil variabel tenaga kerja, tingkat pendidikan dan belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan sektor pertanian di Kabupaten Aceh Besar.

Kebaruan dari penelitian ini yaitu kombinasi variabel prediktor yaitu investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan tingkat pendidikan yang belum diteliti secara bersama sama dalam mempengaruhi pertumbuhan PDRB sektor pertanian. Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji pengaruh ketiga variabel tersebut secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh investasi PMDN, TPAK, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Sumatera Barat dan meningkatkan daya saing daerah, karena sektor pertanian yang tumbuh dengan baik dapat menjadi tulang punggung

perekonomian Sumatera Barat, terutama dalam menghadapi tantangan global seperti ketahanan pangan dan perubahan iklim sehingga dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang tepat bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rata – rata pertumbuhan PDRB sektor pertanian Provinsi Sumatera Barat masih berada pada peringkat ke 8 dari 10 Provinsi di pulau Sumatera.
2. Kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat masih belum optimal.
3. Peningkatan TPAK yang tidak diiringi dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hambatan daerah dalam mengoptimalkan potensi ekonomi daerah.
4. Penduduk Provinsi Sumatera Barat masih memiliki rata rata pendidikan yang rendah ditunjukkan dengan angka rata rata lama sekolah sebesar 9 tahun atau setara dengan tamat SMP.
5. Kurangnya keterampilan khusus dalam bidang pertanian seperti pengelolaan irigasi, penggunaan pupuk, atau pemasaran hasil pertanian dan terhambatnya produktivitas pertanian akibat dari rendahnya tingkat pendidikan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diuraikan dalam identifikasi masalah dan terbatasnya kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalah tentang investasi PMDN, TPAK dan tingkat pendidikan yang mempengaruhi pertumbuhan PDRB pada sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara investasi PMDN, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat?
2. Apakah terdapat pengaruh antara investasi PMDN terhadap pertumbuhan PDRB pada sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap pertumbuhan PDRB pada sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat?
4. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan PDRB pada sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh investasi PMDN, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan PDRB sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat
2. Untuk menganalisis pengaruh investasi PMDN terhadap pertumbuhan PDRB pada sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat
3. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap pertumbuhan PDRB pada sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat
4. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan PDRB pada sektor pertanian di Provinsi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat ditarik manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam memahami hubungan antara investasi PMDN, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan PDRB sektor pertanian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah provinsi Sumatera Barat dalam merumuskan kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya di sektor pertanian. Informasi mengenai investasi PMDN, TPAK, dan tingkat pendidikan dapat digunakan untuk merancang strategi pembangunan yang lebih efektif.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan partisipasi dalam angkatan kerja untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan untuk membahas pengetahuan yang lebih dalam dan menjadi penelitian lanjutan tentang pengaruh investasi PMDN, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis Regresi Panel dengan menggunakan fixed effect model dan pembahasan terhadap hasil dari penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat, seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (X_1) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian (Y) di Provinsi Sumatera Barat. Ini berarti bahwa perubahan dalam investasi PMDN tidak secara konsisten mempengaruhi pertumbuhan PDRB sektor pertanian.
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian (Y) di Provinsi Sumatera Barat. Ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam TPAK tidak secara konsisten mempengaruhi pertumbuhan PDRB sektor pertanian.
3. Tingkat Pendidikan (X_3) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan PDRB sektor pertanian (Y) di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini berarti apabila tingkat pendidikan (X_1) mengalami peningkatan maka pertumbuhan PDRB sektor pertanian (Y) akan mengalami peningkatan pula.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai Pagaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Barat maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil regresi data panel, pemerintah Provinsi Sumatera Barat disarankan untuk memperkuat aspek investasi, tenaga kerja dan pendidikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah khususnya pertumbuhan PDRB sektor pertaniannya. Pemerintah daerah juga perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat efektivitas investasi PMDN dalam mendorong pertumbuhan sektor pertanian. Kemudian pemerintah juga bisa menjalankan program-program peningkatan kapasitas, pelatihan kejuruan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja pertanian, serta upaya untuk meningkatkan daya tarik sektor pertanian bagi angkatan kerja yang lebih terdidik dan terampil perlu dipertimbangkan.
2. Penulis mengharapkan peneliti maupun pengembang ilmu selanjutnya dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terkait pengaruh Investasi PMDN, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian karena penulis menyadari penelitian ini masih terdapat kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawani & Eddy Pangidoan, “Pengaruh Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Utara,” Jurnal Sains Ekonomi (JSE) 2, no. 1 (3 September 2021) : 101
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2023). Rata Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019-2023. Diakses pada 26 Februari 2025, dari <http://sumbar.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2023). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota tahun 2019-2023. Diakses pada 18 Februari 2025, <http://sumbar.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Pusat (2023). Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha tahun 2019-2023. Diakses pada 12 Februari 2025, dari <http://sumbar.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat, (2020). Produk Domestik Regional Bruto. Diakses pada 25 Februari 2025 di laman <http://jabar.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, (2021). Produk Domestik Regional Bruto. Diakses pada 25 Februari 2025 di laman <http://sumsel.bps.go.id>
- BAPPEDA Kabupaten Buleleng. (2016). Pembangunan Pertanian. Diakses dari <https://bappeda.bulelengkab.go.id/>.

Bashir, A., Suhel, S., Azwardi, A., Atiyatna, D. P., Hamidi, I., & Adnan, N. (2019). The Causality Between Agriculture, Industry, and Economic Growth: Evidence from Indonesia. *ETIKONOMI*, 18(2), 155–168. <https://doi.org/10.15408/etk.v18i2.9428>

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2021). *buku-analisis-data-panel-dalam-penelitian-ekonomi-dan-bisnis-2021-dikompresi* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.

Becker, G. S. (1964). Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education. University of Chicago Press.

Digdowniseiso, K. (2017). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)

Hanim, A., Hermawan, G. B., & Wilantari, R. N. (2022). The Effect Of Invesment And Technology Development On Indonesia's Economic Growth. *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 131-140.

Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

<http://www.budidayapetani.com/2015/06/11-pengertian-pertanian-menurut-pada.html> diunduh pada 18 Maret 2025, 20.00 WIB

<https://disdukcapil.sumbarprov.go.id/images/2.%20Bab%20II%20final.pdf>

<https://www.kompasiana.com/diniaminarti/675b074fed64151070416ab4/k>

[ontribusi-sektor-pertanian-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-](#)

[indonesia](#) diakses tanggal 18 Maret 2025, 15.13 WIB

H. W. Ismanthono, Kamus istilah ekonomi populer. (Jakarta: Buku Kompas, 2003). hal. 121

Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel Tahap Analisis. Dosen Perbanas, 1-7.

<http://dosen.perbanasinstitute.ac.id>

Iskandar Putong, Teori Ekonomi Mikro, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 93.

Juliansyah, O., Setyowati, E., Kunci, K., Panen, L., Padi, P., & Kerja Pertanian, T. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1). <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3657>

Julius r latumaresa, Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global.(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 308

Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Tenaga Kerja. Diakses pada 2 Maret 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tenaga%20kerja>

Mahdi. (2016). Elastisitas Investasi Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan PDB Sektor Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Serambi Ekonomi dan ¹ Bisnis*, 1(1), 5-10

- Manihuruk, F. E., Sitohang, G. S., & Sari, A. (2024). Analisis Pengaruh PMDN dan PMA terhadap PDRB di Sumatera Utara. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 69–77. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2729>
- Masduki Duryat, H, H Moch Sholeh, Fahmi Arfan Muchsin, Usman Effendi, Rani Rahmayanti, Ryandi Ferdiannur Usman, Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh Nurfiani Syamsuddin, et al. 2021. “Binaan Pascasarjana Unpas Universitas Pasundan Bandung.” <http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>.
- Masru'ah, D., & Soejoto, A. (2013). Pengaruh Tenaga Kerja dan Investasi di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Sektro Pertanian di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 6 dan 15.
- Mirah, A., Budi, S., & Lestari, D. (2020). Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 120-135.
- Muhi, A. (2010). Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Peningkatan Kesejahteraan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 120-135.
- Nahdiati, K. (2021). Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Sumber Makmur Melalui Program Usaha Pengolahan Tepung Mocaf di Desa

Karangreja Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Napitupulu, Runggu Basmandala, Tarang Simanjuntak, Lamminar Hutabarat, Hormaingat Damanik, and Hotriado Harianja. 2021. *Penelitian Bisnis Teknik Dan Analisis Data Dengan SPSS STATA EVIEWS*.

Nehemia, S. D., & Prasetyia, F. (2023). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1), 26 37.

Ngabiyanto, Ahmad Nurkhin, Yozi Aulia Rahman, Ahmad Syahrul Fauzi, Puji Lestari, Iwan Hardi Saputro, and Algifari Algifari. 2024. “Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan.” *Business and Accounting Education Journal* 5(2): 313–24. doi:10.15294/baej.v5i2.12563.

Oktafia, A. M., Soelistyo, A., & Arifin, Z. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 53–62.

Purwaningsih, S. (2021). Penanaman Modal dalam Pertumbuhan Ekonomi.

Jurnal Ilmiah Hukum Dan Dinamika Masyarakat, 19(1), 108-124.

Rifmawati, Adelina. 2021. “Analisis Pengaruh Investasi Dalam Negeri,

Luas Lahan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Sektor Pertanian Jawa Tengah.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Rochaeni. S (2023), Pembangunan Pertanian Indonesia. Graha Ilmu.

Saptutyningsih, Endah, and Esty Setyaningrum. 2019. *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Sayifullah S. Emmalian E. 2018. “Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 8(1): 66–81. doi:. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4962>.

Seruni, Putu, And Pratiwi Sudiharta. “Pengaruh Pdrb Per Kapita, Pendidikan, Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali.”

Solow, Robert M. 1956. 70 *The Quarterly Journal of Economics A Contribution to the Theory of Economic Growth*.

Sudiharta, P. S. P., & Sutrisna, K. (2013). Pengaruh PDRB per kapita, pendidikan, dan produktivitas tenaga kerja terhadap kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 3, 431-439.

- Sugiyono. (2012). Memahami penelitian kualitatif. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta..
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharnoko, B. S. (2018). Ekonomi Regional: Teori Dan Aplikasi. Raja Grafindo.
- Sujarweni, v. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, s. (2011). Makroekonomi Teori Pengantar. Bandung: PT.Rajagrafindo Persada.
- Sulistyowati, S., & Rahmawati, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang (Suatu Kajian Literatur). Research Fair Unisri, 4(1). Diakses dari <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/3392>
- Sutrisno, Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi. (Yogyakarta: Ekonisia, 2008). hal. 36-38
- Terminanto, A & Rama, A. (2017). Pengaruh Belanja Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Data Panel Provinsi di Indonesia. Iqtishadia, <http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2320>
- Todaro, Michael P (2003), Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Jilid 1, edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.

Todaro, Michael. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.

Todaro, & Smith. 2011. *Economic Development* (11th Ed.). Peorson.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. 2012). *Economic Development* (11th ed.). Pearson Education.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yudoko & Baiquni (2012). *Manajemen Strategi Investasi: Studi Kasus Implementasi PMA dan PMDN di Indonesia*.